

**ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK N UMUR 2 TAHUN 4 BULAN
DENGAN TUMBUH KEMBANG NORMAL
DI POSYANDU DESA TEMPEL, LENDAH**



**Disusun Oleh :
Alifia Haris Lili Prisanti
NIM : 1910106049**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER VI
ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK N UMUR 2 TAHUN 4 BULAN
DENGAN TUMBUH KEMBANG NORMAL
DI POSYANDU DESA TEMPEL, LENDAH

Pembimbing Akademik



Ririn Wahyu Hidayati, S.SR., M.KM

Pembimbing Lahan



Sunarti S.ST

Mahasiswa



Alifia Haris Lili

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Asuhan Kebidanan yang berjudul: “Asuhan Kebidanan Pada Anak N umur 2 tahun 4 bulan dengan Tumbuh Kembang Normal di Posyandu Desa Tempel, Lendah”. Laporan Asuhan kebidanan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas Praktikum Klinik S1 Pendidikan Profesi Kebidanan Semester 6. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, Laporan Asuhan Kebidanan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Warsiti,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
2. Moh. Ali Imron, S.Sos.,M.Fis, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
3. Nidatul Khofiyah,S.Keb.,Bd.,MPH selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
4. Ririn Wahyu Hidayati, S.SR., M.KM, selaku Dosen Pembimbing Pendidikan
5. Dr. Isti Alfadiantrina, M.P.H, selaku Kepala Puskesmas Lendah 1
6. Sunarti S.ST selaku pembimbing klinik (CI) di Puskesmas Lendah 1
7. Seluruh Bidan Puskesmas Lendah 1

Saya menyadari bahwa dalam Laporan Asuhan Kebidanan ini masih ada kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik demi kemajuan Laporan Asuhan Kebidanan selanjutnya. Semoga Laporan Asuhan Kebidanan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lendah, 29 Juni 2022

Penyusun

ALIFIA HARIS LILI PRISANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1-2
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3-6
BAB III HASIL OBSERVASI	7-9
BAB IV PEMBAHASAN	10
BAB V SIMPULAN SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN DOKUMENTASI KETRAMPILAN ASUHAN KEBIDANAN	18-20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita merupakan individu yang berumur 0-5 tahun, dengan tingkat plastisitas otak yang masih sangat tinggi sehingga akan lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan pengayaan. Sedangkan menurut profil kesehatan, balita merupakan anak yang usianya berumur antara 1-5 tahun. Saat usia balita kebutuhan akan aktivitas hariannya masih tergantung penuh terhadap orang lain mulai dari makan, buang air kecil dan kebersihan diri. Masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia, kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Pada masa ini akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Anak N umur 2 tahun 4 bulan dengan Tumbuh Kembang Normal di Posyandu Desa Tempel, Lendah.”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Kebidanan pada Anak N umur 2 tahun 4 bulan dengan Tumbuh Kembang Normal di Posyandu Desa Tempel, Lendah.

Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data Subjektif
- b. Mampu melakukan pengkajian data Objektif

- c. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data sbjektif dan data objektif dalam assesment
- d. Mampu melaksanakan tindakan dan asuhan yang diberikan.

D. Manfaat Penulisan

- a. Bagi mahasiswa
Menambah pengalaman nyata dalam pemberian asuhan kebidanan Tumbuh Kembang Balita Normal.
- b. Bagi lahan praktik
Untuk memberikan gambaran dan masukan bagi tenaga kesehatan yang ada di lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan Tumbuh Kembang Balita Normal.
- c. Bagi masyarakat
Pasien/ibu mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan Tumbuh Kembang Balita Normal yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

BAB I

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang terjadi pada tiap makhluk. Pada manusia terutama anak-anak, proses tumbuh kembang ini terjadi dengan sangat cepat, terutama pada periode tertentu (Depkes RI:2004).

Pertumbuhan adalah penambahan ukuran-ukuran tubuh yang meliputi BB, TB, LK, LD dan lain-lain atau bertambahnya jumlah dan ukuran sel-sel pada semua sistem organ tubuh (Depkes RI:2004).

B. Definisi Balita

Balita merupakan individu yang berumur 0-5 tahun, dengan tingkat plastisitas otak yang masih sangat tinggi sehingga akan lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan pengayaan. Sedangkan menurut profil kesehatan (2013), balita merupakan anak yang usianya berumur antara satu hingga lima tahun. Anak Balita sebagai masa emas atau "golden age" yaitu insan manusia yang berusia 0-5 tahun (UU No. 20 Tahun 2003), meskipun sebagian pakar menyebut anak balita adalah anak dalam rentang usia 0-8 tahun.

Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Secara psikologis, rentang usia balita dibagi dalam 3 tahapan yaitu masa sebelum lahir, masa bayi dan masa awal kanak-kanak. Pada ketiga tahapan tersebut banyak terjadi perubahan yang mencolok, baik fisik maupun psikologis, karena tekanan budaya dan harapan untuk menguasai tugas-tugas perkembangan tertentu yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pembagian menurut tahapan tersebut

sangat tergantung pada faktor sosial, yaitu tuntutan dan harapan untuk menguasai proses perkembangan yang harus dilampaui anak dari lingkungannya.

C. Pertumbuhan Anak Pra Sekolah

Pertumbuhan masa prasekolah pada anak yaitu pada pertumbuhan fisik, khususnya berat badan mengalami kenaikan rata-rata pertumbuhannya adalah 2kg, kelihatannya kurus akan tetapi aktivitas motoriknya tinggi, dimana sistem tubuh sudah mencapai kematangan seperti berjalan, melompat, dan lain-lain. Sedangkan pada pertumbuhan tinggi badan anak kenaikannya rata-rata akan mencapai 6,75-7,5cm setiap tahunnya (Hidayat, 2009, hml.25).

D. Pertumbuhan Balita

Secara umum tumbuh kembang setiap anak berbeda-beda, namun prosesnya senantiasa melalui tiga pola yang sama, yakni :

1. Pertumbuhan dimulai dari tubuh bagian atas menuju tubuh bagian bawah (sefalokaudal). Pertumbuhannya dimulai dari kepala hingga ujung kaki, anak akan berusaha menegakkan tubuhnya, lalu dilanjutkan belajar menggunakan kakinya.
2. Perkembangan dimulai dari batang tubuh ke arah luar. Contohnya adalah anak akan lebih dulu menguasai penggunaan telapak tangan untuk menggenggam, sebelum ia mampu meraih benda dengan jemarinya.
3. Setelah dua pola di atas dikuasai, barulah anak belajar mengeksplorasi keterampilan-keterampilan lain. Seperti melempar, menendang, berlari dan lain-lain.

E. Teori-teori Perkembangan

a) Teori Perkembangan Kognitif (Jean Piaget)

Perkembangan kognitif merupakan perubahan-perubahan yang terkait usia yang terjadi dalam aktifitas mental. Ia juga menyebutkan bahwa kesuksesan perkembangan kognitif mengikuti proses yang urutannya melewati empat fase, yaitu fase sensorimotorik (0-2tahun), fase pra-operasional (2-7tahun), fase operasional (7-11tahun) dan fase operasional formal (.11 tahun) (Wong,2008,hlm 118).

b) Teori Perkembangan Psikososial (Erikson)

Perkembangan anak selalu dipengaruhi oleh motivasi sosial dan mencerminkan suatu keinginan untuk berhubungan dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan kepribadian untuk berhubungan dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan kepribadian psikososial anak harus melewati beberapa tahap yaitu tahap percaya, dan tidak percaya (1-3tahun), tahap kemandirian versus malu-malu (2-4tahun), tahap inisiatif versus rasa bersalah (3-6tahun) (Wong,2008,hlm 117).

F. Ciri-ciri Pertumbuhan dan Perkembangan

- a) Perkembangan menimbulkan perubahan
Perkembangan terjadi bersama dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai perubahan fungsi.
- b) Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya. Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahapan sebelumnya.
- c) Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing anak.
- d) Perkembangan memiliki tahap yang berurutan
- e) Perkembangan mempunyai pola yang tetap (Pemkot Dinkes Malang, 2007:4)

G. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Pra sekolah

Menurut Hidayat (2009) proses percepatan dan perlambatan tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

- a. Faktor Herediter
- b. Faktor Lingkungan

H. Kebutuhan Dasar Anak

Menurut Vivisn nanny, 2010:153 kebutuhan dasar yaitu:

- a. Kebutuhan fisik biomedis
- b. Kebutuhan emosi
- c. Kebutuhan akan stimulasi mental

I. Skrining Menggunakan KPSP

Tujuan skrining atau pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP adalah untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Jadwal skrining atau pemeriksaan KPSP rutin adalah pada umur 3,6,9,12,15,18,21,24,30,36,42,48,54,60,66, dan 72 bulan.

Cara menggunakan KPSP yaitu:

- a. Pada waktu pemeriksaan atau skrining anak harus dibawa.
- b. Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan jadi 1 bulan.
- c. Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
- d. KPSP terdiri dari 2 macam pertanyaan yaitu: pertanyaan yang dijawab oleh ibu dan perintah kepada ibu untuk melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Tanyakan pertanyaan secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab (Depkes, 2012, hlm).

BAB III
HASIL OBSERVASI
ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK N UMUR 2 TAHUN 4 BULAN
DENGAN TUMBUH KEMBANG NORMAL
DI POSYANDU DESA TEMPEL, LENDAH

Tanggal Pengkajian : 18 Juni 2022
Jam Pengkajian : 10.00 WIB
Ruang : Posyandu Desa Tempel
Oleh : Alifia Haris Lili

IDENTITAS ANAK

Nama anak : An. N
Tanggal lahir : 11 Febuari 2020
Umur : 2 Tahun 2 bulan
Jenis kelamin : Perempuan

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ibu	: Ny. W	Nama Ayah	: Tn. B
Umur	: 27 Tahun	Umur	: 28 Tahun
Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/bangsa	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMEA	Pendidikan	: SMEA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Tempel, Lendah	Alamat	: Tempel, Lendah

A. SUBJEKTIF

1. Alasan kunjungan : Ibu mengatakan akan memeriksakan tumbuh kembang pada anaknya
2. Keluhan : Ibu mengatakan tidak ada keluhan
3. Riwayat imunisasi : Ibu mengatakan anak sudah imunisasi dasar lengkap akan tetapi untuk tanggal pasti ibu sudah lupa.

4. Riwayat alergi : Ibu mengatakan anaknya tidak ada alergi pada obat, makanan, dan debu.
5. Riwayat kesehatan yang lalu : Ibu mengatakan anak baik-baik saja.
6. Riwayat kesehatan keluarga : Ibu mengatakan di keluarganya tidak ada yang menderita penyakit jantung, asma, DM, dan HIV/AIDS.
7. Riwayat tumbuh kembang : Ibu mengatakan selalu membawa anaknya ke Posyandu dengan hasil BB/TB anak dalam batas normal dan tidak mengalami keterlambatan.
8. Pola pemenuhan hidup sehari-hari:
 - a. Nutrisi

Makan : Frekuensi 3kali sehari, porsi sedang, macam nya nasi lauk pauk, tidak ada keluhan

Minum : Frekuensi sering, porsi 7-8 gelas, macam nya air puih dan susu, tidak ada keluhan
 - b. Eliminasi

BAK : Frekuensi 3-4 kali/hari, warna kuning jernih, tidak ada keluhan

BAB : Frekuensi 1 kali/hari, warna khas feses, tidak ada keluhan
 - c. Istirahat : Lamanya 8 jam/hari, tidak ada keluhan
 - d. Aktivitas : Anak bermain dengan teman-temannya
 - e. Personal Higiene : Mandi 2 kali/hari
9. Riwayat Psikososial Spiritual : Ibu mengatakan anak sudah bisa ikut-ikut sholat, anak bermain dan diterima di lingkungan pertemanan aktif, ceria.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda vital
 - a) Nadi : 90 kali/menit
 - b) Pernafasan : 35 kali/menit
 - c) Suhu : 36.3°C
2. Antropometri

TB	: 87 cm
BB	: 13 kg
LK	: Tidak dilakukan
LD	: Tidak dilakukan
Lila	: 14 cm

3. Pemeriksaan Fisik
 - Kepala : Simetris
 - Muka : Wajah tidak pucat
 - Mata : konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik.
 - Hidung : bersih tidak ada polip
 - Telinga : simetris kanan dan kiri, tidak ada serumen
 - Mulut : tidak ada caries gigi, gigi bersih
 - Leher : Tidak ada pembengkakan vena jugularis, kelenjar limfe, kelenjar tiroid
 - Dada : Tidak ada tarikan dinding dada
 - Abdomen : normal tidak ada oedem
 - Punggung : Tidak ada kelainan
 - Ekstremitas : Jari tangan dan kaki lengkap
 - Genitalia : Tidak dilakukan
 - Anus : Tidak dilakukan
4. Pemeriksaan Penunjang: Tidak dilakukan

C. ANALISA

Anak umur 2 tahun 4 bulan dengan pemeriksaan tumbuh kembang normal.

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan tumbuh kembang anak dalam batas normal
E/ ibu mengetahui hasil pemeriksaan yang disampaikan
2. Memberitahu ibu agar mengontrol pola bermain anaknya agar anaknya tidak lelah
E/ ibu mengerti apa yang diperintahkan
3. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 bulan lagi saat anaknya berusia 30 bulan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Kondisi An N usia 2 tahun 4 bulan dalam keadaan baik, ibu mengatakan memeriksakan tumbuh kembang pada anaknya. Dalam melaksanakan asuhan kebidanan anak harus melihat ada atau tidaknya kesenjangan yang terjadi antara teori dengan yang ada di lahan praktik, apakah sudah sesuai SOP dan kewenangan bidan.

Pada pengkajian data subyektif dilakukan wawancara secara langsung oleh ibu, mulai dari identitas anak, ibu dan ayah, alasan masuk dan keluhan, riwayat imunisasi, riwayat kesehatan anak dan keluarga, riwayat alergi, riwayat tumbuh kembang, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebelum dan sesudah sakit, dan riwayat psikososial spiritual. Didapatkan hasil anak mengeluhkan mata bengkak dan ada benjolan pada kelopak mata kanan dan kiri. Pengkajian data objektif dilakukan sesuai dengan pemeriksaan, yaitu pemeriksaan umum tanda vital dan antropometri, dan pemeriksaan fisik pada kepala, muka, mata, mulut, punggung dan ekstermitas. Pada pengkajian data objektif tidak dilakukan pemeriksaan fisik secara lengkap dan pemeriksaan penunjang karena hanya berfokus pada keluhan dan masalah yang dialami anak.

Pada analisa data dapat disimpulkan Anak N usia 2 tahun 4 bulan dengan tumbuh kembang normal. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan tinjauan kasus. Pada penjalaksanaan pemeriksaan disesuaikan dengan alasan dan keluhan anak, penilaian dan klasifikasi anak dilakukan menggunakan format lembar KPSP.

Pada evaluasi ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan, evaluasi yang didapatkan ibu sudah mengetahui anak tidak mengalami keterlambatan dalam tumbuh kembang dan akan melakukan kunjungan ulang 2 bulan lagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dalam laporan praktikum ini mahasiswa dapat melakukan pengkajian data dengan cara wawancara langsung sebagai perolehan data subjektif dan melakukan pemeriksaan pada anak. Dari analisa data dilakukan penatalaksan pada anak tumbuh kembang normal.

SARAN

1. Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan

Diharapkan bidan dan petugas kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga bisa bekerjasama secara kooperatif dalam pemeriksaan sehingga didapatkan hasil dan diganosa yang sesuai dan sesuai kebutuhan ibu dan anak agar terhindar dari lamanya pengambilan keputusan dan diagnosa yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/10554880/LP_Askeb_DDST_pada_Anak_Pra_Sekolah

https://www.academia.edu/35849399/MAKALAH_MANAJEMEN_KEBIDANAN_PA

DA BALITA

Handayani, Sih Rini, dan Mulyati, Triwik Sri. 2017. *BAHAN AJAR KEBIDANAN: DOKUMENTASI KEBIDANAN*. Yogyakarta. Diakses di <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/DAFIS-DAN-DOKUMENTASI-KEBIDANAN.pdf>